

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Cirebon yaitu klien Kantor Konsultan Pajak (KKP) di wilayah Kota Cirebon. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Desember 2017.

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2010:13) menyatakan bahwa dalam penelitian ada dua jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
2. Data kualitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik

pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan *program SPSS for window* untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diungkapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien dari Kantor Konsultan Pajak di wilayah Kota Cirebon.

Teknik penarikan sampel probabilitas adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Prasetyo dan Jannah, 2005). Hasan (2001) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Konsultan Pajak yang ada di Kota Cirebon. Menurut situs starofservice.com (diakses 20 Juli 2017) jumlah Kantor Konsultan Pajak di Kota Cirebon berjumlah 7 (tujuh) KKP. Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teknik Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

D. Operasional Variabel Penelitian

Supomo dan Indriantoro (2012) membagi data berdasarkan sumbernya menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara.
2. Data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Dimana data yang diperlukan diperoleh dari Kantor Konsultan Pajak di wilayah Kota Cirebon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka, yaitu dengan mempelajari dan memahami sumber informasi baik literatur, artikel, maupun situs di internet yang relevan dan berhubungan dengan pembahasan.
2. Metode dokumentasi yaitu suatu proses untuk memperoleh data atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh pihak lain yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang berupa arsip atau dokumen.

3. Angket atau kuesioner, menurut Arikunto (2006) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar yang telah disiapkan oleh peneliti. Angket didistribusikan ke responden dengan menitipkan kepada karyawan KKP untuk diserahkan langsung kepada klien wajib pajak orang pribadi. Setiap pernyataan diberikan 5 (lima) alternative jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Skor Jawaban Responden

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2010

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak, sedangkan variabel independennya adalah kebijakan perpajakan, Undang-Undang perpajakan, administrasi perpajakan dan pemeriksaan pajak, Pengukuran masing-masing variabel dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya berada dalam posisi yang paling minimal sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perpajakan. Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan oleh Sally Tanjung dan Elisa Tjondro (2013). Terdiri dari 5 (lima) item pernyataan dengan menggunakan skala interval (*interval scale*) 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4) dan sangat setuju (5).

2. Kebijakan Perpajakan

Kebijakan perpajakan merupakan alternatif dari berbagai sasaran yang hendak dituju dalam system perpajakan dari berbagai aspek kebijaksanaan

pajak. Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan oleh Sally Tanjung dan Elisa Tjondro (2013) yang sebagian sudah dimodifikasi. Terdiri dari 5 (lima) item pernyataan dengan menggunakan skala interval (*interval scale*) 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4) dan sangat setuju (5).

3. Peraturan Perpajakan

Peraturan perpajakan adalah sekumpulan peraturan-peraturan yang dibuat untuk mengatur masalah perpajakan. Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan oleh Sally Tanjung dan Elisa Tjondro (2013) yang sebagian kecil ada penambahan. Terdiri dari 6 (enam) item pernyataan dengan menggunakan skala interval (*interval scale*) 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4) dan sangat setuju (5).

4. Administrasi Perpajakan

Administrasi perpajakan adalah penatausahaan dan pelayanan terhadap kewajiban-kewajiban dan hak-hak wajib pajak, baik penatausahaan dan pelayanan tersebut dilakukan di kantor fiskus maupun di kantor wajib pajak. Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan oleh Sally Tanjung dan Elisa Tjondro (2013). Terdiri dari 3 (tiga) item pernyataan dengan menggunakan skala interval (*interval scale*) 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4) dan sangat setuju (5).

5. Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan Perundang-Undangan perpajakan.

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan oleh Sally Tanjung dan Elisa Tjondro (2013) yang sudah ditambahkan. Terdiri dari 3 (tiga) item pernyataan dengan menggunakan skala interval (*interval scale*) 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4) dan sangat setuju (5). Dalam penelitian ini seluruh pernyataannya adalah positif sehingga SS selalu diberi skor 5.

Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan (Nomor)
Perencanaan Pajak (Y)	• Upaya meminimumkan kewajiban perpajakan	1
	• Pengendalian setiap transaksi yang memiliki konsekuensi pajak	3;4
	• Pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya secara optimal	5;6
	• Penggunaan konsultan pajak	2
Kebijakan Perpajakan (X1)	• Pengetahuan tentang self assessment	7
	• Pemilihan penggunaan pembukuan dan norma perhitungan	11
	• Perolehan NPWP, apabila tidak	9

	<p>mempunyai NPWP akan dikenakan tarif yang lebih tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan bentuk usaha perorangan dibandingkan badan dikarenakan tarif yang lebih rendah • Perlakuan pajak yang berbeda atas objek pajak. 	<p>8</p> <p>10</p>
Peraturan Perpajakan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan jumlah PTKP • Penggabungan harta suami-istri • Biaya yang dapat dikurangkan • Pemberian dalam bentuk uang atau barang 	<p>12</p> <p>17</p> <p>16</p> <p>13;14;15</p>
Sanksi Administrasi (X3)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan wajib pajak mengenai sanksi administrasi 	<p>18;19;20</p>
Pemeriksaan Pajak (X4)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan wajib pajak mengenai Pemeriksaan pajak 	<p>21;22;23;24;25</p>

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan regresi yang bertujuan untuk kekuatan hubungan Antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) dengan persamaan sebagai berikut :

Gambar 3.1 : Model Analisis Penelitian

$$Y = +_1Kp + _2Pp + _3Sa + _4Pk +$$

Keterangan :

Y = Perencanaan pajak

= Konstanta

= Koefisien Regresi

Kp = Kebijakan Perpajakan

Pp = Peraturan Perpajakan

Sa = Sanksi Administrasi

Pk = Pemeriksaan Pajak

= Error

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi yang paling mendasar suatu data secara umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Imam Ghozali, 2005).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur (Hasan, 2004). Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam dalam Anas, 2012). Pada Program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* (Priyatno, 2008).

Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya pembedanya dianggap memuaskan.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil relatif konsisten. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2008) dikatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan di atas 0.8 adalah baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak dapat dideteksi dengan melihat normal probability plot. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti

arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari :

1. Nilai *tolerance* atau lawannya
2. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* <0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2009).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual dari satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

4. Uji Hipotesis

Nilai yang perlu diperhatikan apabila menggunakan regresi berganda, yaitu :

- a. Analisis koefisien determinasi (uji adjusted R Square), untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Secara sistematis jika $\text{adjusted } R^2 = (1-k) / (n-k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted akan bernilai negatif.

- b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F ini dapat dilihat pada output SPSS tabel ANOVA.

Dasar pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas), sebagai berikut:

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t Statistik)

Uji t pada dipergunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat atau dependen. Hasil uji t ini dapat dilihat pada output SPSS table *coefficient*.

Dasar pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas), sebagai berikut:

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan maka penelitian ini akan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service*) for windows version 22.